

**LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 3 MUNTILAN**



Disusun oleh :

Nama : Puji Lestari
NIM : 3301409102
Jurusan/Prodi : HKn/PPKn

**FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012**

LEMBAR PENGESAHAN

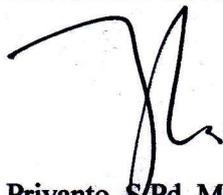
Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari : Sabtu

Tanggal : 7 Oktober 2012

Disahkan Oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing

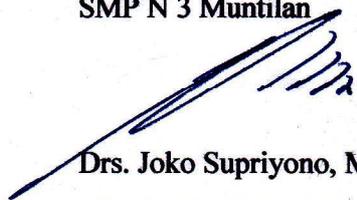


Priyanto, S.Pd, M.Pd

NIP. 132308391

Kepala Sekolah

SMP N 3 Muntilan



Drs. Joko Supriyono, M. Pd

NIP. 19620125 198903 1 008

Koordinator PPL UNNES

Drs.Masugino, M.Pd

NIP195207211980121001

KATA PENGANTAR

Segala Puji hanya bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah kepada penulis, sehingga penulis mampu menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan 2 di SMP Negeri 3 Muntilan dengan baik dan lancar hingga penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan ini dapat diselesaikan tepat waktu.

Laporan ini disusun sebagai bukti tertulis bahwa penulis telah melaksanakan tugas-tugas sebagai guru praktikan pada kegiatan PPL 2 di sekolah latihan yakni SMP N 3 Muntilan. Dalam pelaksanaan PPL 2 penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Sudjiono Sastroatmodjo, M. Si. selaku Rektor Unnes.
2. Priyanto, S.Pd, M.Pd selaku Koordinator PPL Unnes di SMP N 3 Muntilan
3. Joko Supriyono, S.Pd, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMP N 3 Muntilan.
4. Drs. Makmuri selaku dosen pembimbing di SMP N 3 Muntilan
5. Yuniwarti Benedecta, S.Pd, M.Pd, R Untung Widodo, S.Pd, M.Pd selaku Guru Pamong mata pelajaran Biologi
6. Seluruh guru dan staf, karyawan SMP N 3 Muntilan
7. Kepada semua teman-teman seperjuangan PPL SMP N 3 Muntilan yang terus memberi semangat.
8. Tidak lupa, siswa dan siswi Kelas VII sebagai kelas praktik mengajar.

Kritik dan saran akan senantiasa kami harapkan untuk perbakan kami masa datang. Semoga laporan ini dapat berguna bagi pembaca.

Muntilan, 1 Oktober 2012

Praktikan,



Puji Lestari
NIM. 3301409102

DAFTAR ISI

<i>HALAMAN JUDUL</i>	<i>i</i>
<i>LEMBAR PENGESAHAN</i>	<i>ii</i>
<i>KATA PENGANTAR</i>	<i>iii</i>
<i>DAFTAR ISI</i>	<i>iv</i>
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat PPL.....	3
BAB II LANDASAN TEORI	5
A. Pengertian praktik pengalaman Mengajar.....	5
B. Dasar PPL.....	5
C. Tujuan.....	7
D. Fungsi.....	7
E. Prinsip-prinsip.....	7
F. Perencanaan Pembelajaran.....	8
G. Aktualisasi Pembelajaran.....	9
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN	10
A. Waktu Pelaksanaan	10
B. Tempat Pelaksanaan	10
C. Tahapan Kegiatan PPL 2.....	10
D. Materi Kegiatan	12
E. Proses Bimbingan	13
F. Faktor Pendukung dan Penghambat Selama PPL	13
G. Guru Pamong.....	14
H. Dosen Pembimbing.....	14
BAB IV PENUTUP	15
A. Simpulan	15
B. Saran	15

REFLEKSI DIRI

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam rangka mempersiapkan dan mewujudkan satu sistem pendidikan yang maju dan berkualitas dalam era global ini, pemerintah telah mengeluarkan peraturan tentang pendidikan dalam Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Undang-Undang nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Adanya peraturan tersebut telah menuntut serangkaian perubahan dan perbaikan dalam sistem pendidikan di Indonesia. Akan tetapi, untuk mewujudkan tercapainya sistem pendidikan nasional yang ideal itu, dituntut adanya peran serta secara aktif dari berbagai pihak. Salah satu institusi yang berperan dalam rangka mewujudkan tercapainya sistem pendidikan nasional yang diidamkan adalah pihak Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) yang menghasilkan tenaga-tenaga pendidik sebagai salah satu pilar dunia pendidikan. LPTK yang menghasilkan tenaga-tenaga kependidikan yang profesional ini akan berbanding lurus dengan peningkatan kualitas pendidikan yang ada di Indonesia.

Oleh karena itu Universitas Negeri Semarang yang merupakan salah satu lembaga yang menyiapkan tenaga-tenaga kependidikan, menyiapkan program praktek pengalaman lapangan (PPL) yang wajib ditempuh para mahasiswa pada tahun terakhir kuliahnya. Hal ini bertujuan untuk menyiapkan tenaga kependidikan yang memperhatikan mutu, relevansi dan efektivitas serta berusaha meningkatkan mutu lulusan yang dapat memenuhi tuntutan dunia pendidikan yang senantiasa mengalami perubahan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan

pengajaran di sekolah atau tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling, serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan/ atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/ tempat latihan.

Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk didalam struktur program kurikulum Universitas Negeri Semarang. serta menyiapkan program praktek pengalaman lapangan (PPL) yang wajib ditempuh para mahasiswa pada tahun terakhir kuliahnya. Dimana, bobot mata kuliah ini adalah SKS yang terdiri atas PPL 1 dengan bobot 2 SKS dan PPL 2 dengan bobot 4 SKS.

Sudah barang tentu keberhasilan Praktek Pengalaman Lapangan merupakan dambaan semua pihak baik pihak Universitas, mahasiswa dan pihak sekolah latihan. Oleh karena itu diperlukan kerjasama yang baik dan saling menguntungkan antara pihak yang satu dengan pihak yang lainnya. Perlu diketahui pada dasarnya semua itu adalah proses. Proses belajar yang akan menghasilkan perubahan yang signifikan bagi mahasiswa maupun bagi pihak lainnya dengan satu tujuan yakni meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

B. Tujuan

Program Praktek Pengalaman Lapangan memiliki tujuan - tujuan sebagai berikut :

1. Tujuan Umum

Menyiapkan mahasiswa agar menjadi tenaga pendidik yang handal dan profesional sehingga dapat membantu dalam meningkatkan derajat pendidikan masyarakat secara optimal.

2. Tujuan Khusus

- a. Meningkatkan, memperluas dan memantapkan kemampuan mahasiswa sebagai bekal untuk memasuki lapangan kerja sesuai dengan kebutuhan program pendidikan yang ditetapkan.

- b. Menumbuh kembangkan dan memantapkan sikap etis profesionalisme dan nasionalisme yang diperlukan mahasiswa untuk memasuki lapangan kerja, sesuai dengan bidangnya.

C. Manfaat

Praktik Pengalaman Lapangan dapat memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi paedagogik, professional, kepribadian, dan dosial. Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah latihan, dan UNNES..

1. Manfaat bagi mahasiswa

- a. Mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Prota, Prosem, Silabus, RP yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.
- b. Mendapat kesempatan untuk menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama kuliah ke dalam proses belajar mengajar yang sesungguhnya di sekolah praktikan.
- c. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah-masalah yang ada dalam proses kegiatan pendidikan di sekolah.
- d. Memperoleh kesempatan mengamati suasana kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh bapak atau ibu guru sehingga dapat dijadikan acuan pembelajaran yang sesungguhnya.

2. Manfaat bagi sekolah

- a. Memberikan masukan kepada sekolah mengenai hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang untuk meningkatkan pembelajaran

- b. Memperluas kerja sama dalam proses pembelajaran antara sekolah praktikan dan perguruan tinggi

3. Manfaat bagi UNNES

- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah yang terkait
- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.
- d. Sebagai informasi perkembangan ilmu pendidikan terhadap pengelolaan pembelajaran di UNNES dan sebagai penyalur pendidik yang dapat menciptakan calon-calon tenaga profesional yang berkompeten.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian PPL

Berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang No. 14 Tahun 12 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program Kependidikan UNNES adalah :

1. Praktik pengalaman lapangan adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun tempat latihan lainnya.
2. Kegiatan praktik pengalaman lapangan meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan pendidikan lain yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah.
3. PPL merupakan salah satu program dalam pendidikan pra jabatan guru yang dirancang khusus untuk menyiapkan para calon guru menguasai kemampuan keguruan yang terintegrasi dan utuh, sehingga setelah menyelesaikan pendidikannya dan diangkat menjadi guru, mereka siap mengemban tugas dan tanggung jawabnya sebagai guru. (dalam LGK Wardani dan Anan Suhaenah S : 1994 ; 2).

B. Dasar Pelaksanaan PPL

1. Undang Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang Uundang No. 14 Tahun 2005 Tantang Guru dan Dosen
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

4. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan sebagaimana telah diubah menjadi Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan
5. Keputusan Presiden Nomor 271 Tahun 1965 tentang pengesahan Pendirian IKIP Semarang.
6. Keputusan Presiden Nomor 124 Tahun 1999 tentang Perubahan IKIP Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas.
7. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
8. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 8 Tahun 2011 tentang Satatuta Universitas Negeri Semarang.
9. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.
10. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi.
11. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 176/MPN.A4/KP/2010 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang Masa Jabatan 2010-2014.
12. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 05 Tahun 2009 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
13. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Profram Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.
14. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.

15. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

C. Tujuan PPL

PPL bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi tenaga pendidik yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi paedagogig, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

D. Fungsi PPL

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi paedagogig, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

E. Prinsip-prinsip PPL

1. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah tempat latihan,
2. PPL dikelola dengan melibatkan berbagai unsur Universitas Negeri Semarang, Dinas Pendidikan Propinsi, Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, sekolah latihan, lembaga-lembaga terkait lainnya,
3. PPL terdiri dari PPL 1 dan PPL 2 yang dilakukan secara Simulation.
4. Pembimbingan mahasiswa PPL harus secara intensif dan sistematis oleh guru pamong/Petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas-tugas pembimbingan.
5. Pembimbingan Mahasiswa PPL menjadi tanggung jawab bersama pihak Universitas Negeri Semarang dan sekolah latihan/instansi terkait lainnya.
6. PPL dilaksanakan di sekolah latihan atau tempat latihan lainnya yang menyelenggarakan proses pembelajaran dan latihan.

7. Mahasiswa praktikan melaksanakan seluruh komponen tugas dan kegiatan PPL sesuai dengan peraturan yang berlaku.
8. Mahasiswa yang melaksanakan PPL tidak diizinkan menempuh mata kuliah lainnya di kampus.
9. Mahasiswa praktikan harus menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru dan calon tenaga kependidikan lainnya.

F. Perencanaan Pembelajaran

1. Garis-garis Besar Program Pengajaran (GBPP)

Garis-garis Besar Program Pengajaran (GBPP) merupakan rambu-rambu program pengajaran pada sekolah yang keberadaannya sudah disesuaikan dengan kondisi psikologi siswa dan sekitarnya yang dapat dijadikan sebagai acuan secara umum.

2. Program Tahunan (Prota)

Program Tahunan merupakan bagian dari program pengajaran yang memuat alokasi waktu untuk setiap pokok bahasan dalam satu tahun.

3. Program Semester

Program semester merupakan bagian dari program yang memuat alokasi waktu untuk setiap satuan bahasan pada setiap semester.

4. Rencana Pembelajaran (RP)

Program rancangan atau rencana pengajaran adalah bahan acuan yang diperlukan oleh seorang guru untuk melaksanakan kegiatan mengajar pada setiap kali pertemuan yang berisi tujuan pembelajaran, alokasi waktu, standard kompetensi, media yang akan di gunakan serta jenis tagihan yang akan di lakukan siswa.

5. Lembar Kegiatan Siswa

Lembar kegiatan siswa merupakan kumpulan dari ringkasan materi serta soal-soal latihan.

6. Analisis Hasil Ulangan Harian

Analisis hasil ulangan harian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengetahui nilai yang diperoleh masing-masing siswa serta sejauh mana ketuntasan belajar siswa secara individual maupun klasikal pada tiap pokok bahasan.

G. Aktualisasi Pembelajaran

1. Membuka Pelajaran.
2. Komunikasi dengan Siswa
3. Penggunaan Metode Pelajaran dan Media Pembelajaran
4. Variasi dalam Pembelajaran
5. Memberikan Penguatan
6. Menulis di Papan Tulis
7. Mengkondisikan Situasi Belajar
8. Memberikan Pertanyaan
9. Menilai hasil belajar
10. Memberikan balikan
11. Menutup Pelajaran

BAB III

PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Waktu

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) dilaksanakan mulai hari senin 27 Agustus 2012 sampai dengan Senin 20 Oktober 2012. Pelaksanaanya dilakukan setiap hari dari hari senin sampai sabtu. Pada hari senin sampai rabu pembelajaran dimulai pukul 07.00 s/d 12.50. Pada kamis dimulai pukul 07.00 – 11.30. pada hari Jum'at pembelajaran dimulai pukul 07.00 s/d 10.35. Sedangkan pada hari Sabtu pembelajaran dimulai pukul 07.00 s/d 11.30.

B. Tempat

Pelaksanaan Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di SMP N 3 Muntilan yang terletak di Jln. Lettu Sugiarno Km 2 Muntilan.. Letak yang berada didekat jalan raya menjadikan SMP N 3 Muntilan cukup strategis.

C. Tahapan Kegiatan PPL 2

Pengalaman lapangan

Kegiatan pengalaman lapangan di SMP Negeri 3 Muntilan dilaksanakan dua minggu pertama yakni mulai hari Senin tanggal 30 Juli sampai dengan hari sabtu tanggal 12 Agustus 2012 yang meliputi kegiatan pengenalan dan observasi lingkungan, serta pencarian data fisik sekolah.

Pengajaran model

Pengajaran model adalah kegiatan yang dilakukan praktikan dengan cara mengamati guru pamong dalam melaksanakan proses pembelajaran terhadap siswa. Melalui kegiatan ini, praktikan dapat mengetahui bagaimana cara guru menyampaikan materi kepada siswa, bagaimana cara mengelola kelas agar KBM berjalan lancar, dan mengetahui permasalahan yang sering terjadi di dalam kelas. Pengajaran model

dilaksanakan setelah pengalaman lapangan pertama selesai yakni dimulai dari hari Senin tanggal 8 Agustus 2012 sampai dengan hari Kamis tanggal 12 Agustus 2012.

Pengajaran terbimbing

Latihan mengajar dilaksanakan mulai hari senin tanggal 24 September 2012. Praktikan mengampu dua kelas yakni kelas VII A dan kelas VII D. Jadwal mengajar praktikan adalah hari Rabu di kelas VII A pada jam 7-8, dan hari Kamis di kelas VII D pada jam 3-4. Dalam pengajaran terbimbing ini setiap praktikan mengajar di dalam kelas didampingi oleh guru pamong. Pengajaran ini memberikan informasi kepada praktikan tentang kemampuan apa saja yang harus dimiliki oleh guru. Kemampuan yang dimaksud adalah :

- a. Membuka pelajaran
- b. Komunikasi dengan siswa
- c. Metode pembelajaran
- d. Variasi dalam pembelajaran
- e. Memberikan penguatan
- f. Menulis di papan tulis
- g. Mengkondisikan situasi belajar
- h. Memberi pertanyaan
- i. Menilai hasil belajar
- j. Menutup pelajaran

Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri merupakan kegiatan latihan mengajar dan tugas keguruan lainnya tanpa didampingi oleh guru pamong. Pengajaran ini melatih praktikan untuk belajar menyampaikan materi dengan menggunakan metode yang sesuai dengan kondisi siswa dan sudah barang tentu sebelumnya harus dikonsultasikan kepada guru pamong terlebih dahulu. Dengan menggunakan metode pengajaran mandiri diharapkan mahasiswa praktikan

dapat melatih dirinya menjadi guru yang profesional. Jadwal mengajarpun sama dengan pada waktu pengajaran terbimbing.

Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Dengan adanya ujian praktik mengajar, diharapkan mahasiswa praktikan dapat memenuhi seluruh kompetensi yang seharusnya dimiliki oleh seorang guru profesional, dengan didampingi dan dievaluasi oleh guru pamong beserta dosen pembimbing. Pelaksanaan ujian praktik mengajar yaitu pada hari Rabu, 3 Oktober 2012 dengan materi Menjelaskan makna proklamasi kemerdekaan PPL didampingi oleh guru pamong dan Dosen Pembimbing. Untuk menunjang pelaksanaan ujian praktik mengajar praktikan membuat media pembelajaran berupa kartu yang berisi Soal dan jawaban mengenai makna proklamasi kemerdekaan. Kemudian baru dilakukan evaluasi oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

Bimbingan penyusunan laporan

Dalam penyusunan laporan, praktikan dibimbing oleh guru pamong terutama dalam penyusunan Administrasi KBM yang meliputi pembuatan silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Perhitungan alokasi waktu, Analisis hasil belajar siswa, Perangkat Pembelajaran, dan lain-lain. Penyusunan laporan juga diketahui oleh dosen pembimbing dan dosen koordinator.

D. Materi Kegiatan

Materi kegiatan PPL 2 meliputi kegiatan praktik mengajar dengan bimbingan guru pamong dan praktik administrasi. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dilakukan berdasarkan jadwal yang sudah ada dan materi yang disampaikan dalam setiap kali pertemuan juga sudah dikonsultasikan terlebih dahulu dengan guru pamong. Adapun materi yang praktikan sampaikan dalam proses belajar mengajar yaitu hakikat dan arti penting hukum bagi warga Negara, Menerapkan norma-norma, kebiasaan-Kebiasaan,

adat istiadat dan peraturan yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan dan Makna Proklamasi Kemerdekaan. Selama mengajar praktikan membuat media pembelajaran berupa gambar, soal-soal latihan dan kunci jawabannya sehingga setiap kali mengajar sudah tersusun secara sistematis dan terorganisir walaupun dalam pelaksanaannya kadang tidak sesuai dengan apa yang diharapkan. Hal tersebut seharusnya dapat dijadikan kewajaran karena disini praktikan memang masih dalam proses belajar. Tentunya proses tersebut membutuhkan waktu untuk menjadi sesuatu yang sempurna sesuai dengan harapan guru pamong.

E. Proses Pembimbingan

Proses pembimbingan merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan antara praktikan kepada guru pamong, dosen pembimbing, koordinator dosen pembimbing dan semua pihak sekolah mengenai sistem pengajaran. Hal ini paling banyak dilakukan oleh guru pamong kepada praktikan yaitu tentang bimbingan dan cara mengelola kelas. Proses pembimbingan juga dilakukan antara praktikan dengan dosen lapangan baik mengenai proses belajar mengajar maupun perangkat pembelajaran.

F. Faktor Pendukung dan Penghambat Selama PPL

Banyak hal-hal yang mendukung dan menghambat selama praktikan menjalani Praktik Pengalaman Lapangan. Hal-hal yang mendukung dalam praktikan melaksanakan PPL diantaranya sarana dan prasarana sekolah yang tersedia dengan baik dan lengkap. Para peserta didik juga sangat mentaati peraturan yang berlaku sehingga para peserta didik sangat mudah untuk praktikan beri input dalam proses pembelajaran. Dukungan berupa saran dan kritik guru pamong juga membantu praktikan dalam menyediakan materi dan media sehingga akan memudahkan praktikan saat mengajar di depan kelas.

Guru pamong yang juga selaku pembimbing para mahasiswa praktikan secara terus menerus membimbing praktikan sehingga praktikan mengerti perkembangan dan permasalahan yang mungkin terjadi selama kegiatan

Praktik Pengalaman Lapangan berlangsung. Selain hal-hal yang mendukung tadi, dalam kegiatan PPL ada juga hal-hal yang menghambat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan antara lain tidak terdapat LCD disetiap kelas sehingga menjadikan pembelajaran sedikit terhambat.

G. Guru Pamong

Guru pamong memiliki peranan yang sangat penting dalam kesuksesan praktikan dalam melaksanakan PPL. Guru pamong yang telah ditetapkan kepala sekolah SMP N 3 Muntilsn merupakan guru yang sudah terpilih dan berkompeten dibidangnya. Guru pamong yang membimbing mahasiswa praktikan bidang studi Matematika adalah R. Untung Widodo, S.Pd, M.Pd. Dalam praktiknya, guru pamong sudah baik dalam pelaksanaan pembelajaran PKn. Ketika pembelajara berlangsung sikap ketegasan, kedewasaan, dan kestabilan emosi terlihat dalam menghadapi persoalan kelas.

Selain itu, guru pamong pembimbing mahasiswa praktikan sangat serius dalam membimbing. Guru pamong setiap saat berdiskusi dengan praktikan mengenai masalah yang mungkin terjadi saat pembelajaran. Guru pamong juga memberikan banyak saran guna kelancaran pembelajaran yang akan dilakukan praktikan. Guru pamong setiap saat memantau praktikan ketika praktikan mengajar sehingga kekurangan-kekurangan yang mungkin terjadi dapat segera diperbaiki.

H. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing yang membimbing mahasiswa praktikan bidang studi PKn adalah Drs. Makmuri. Dosen pembimbing juga sangat membantu praktikan dalam melaksanakan PPL. Dosen pembimbing memberikan masukan-masukan bagi praktikan baik dalam hal materi maupun kepribadian praktikan.

Demikian seluruh pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan di SMP N 3 Muntilan.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa:

1. Setelah melaksanakan dan mengemban tugas mengajar dalam praktik pengalaman lapangan (PPL) mahasiswa program pendidikan akan terbuka lebar wawasan pengetahuannya dan mengetahui deskriptif tentang kondisi realitas sekolah yang nantinya akan digeluti setelah lulus nanti.
2. Peranan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sangat besar dalam pencapaian lulusan yang berkualitas pada setiap mahasiswa program pendidikan, yaitu sebagai tambahan wawasan mengenai aktualisasi kurikulum, pembelajaran dan perangkat yang menyertainya pada sekolah.
3. Mahasiswa praktikan setelah melakukan PPL ini mampu membuat Prota, Promes, RPP, kriteria ketuntasan minimal, Silabus dan pengembangan nilai silabus serta identifikasi SK KD.
4. Dilihat dari kondisi maupun keadaan sekolah SMA Negeri 4 Semarang sudah cukup baik dengan masih perlu perbaikan di berbagai segi terutama prasarana dalam pembelajaran.

B. Saran

Untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas lulusan, maka SMP Negeri 3 Muntilan perlu melakukan perbaikan di berbagai segi antara lain yaitu penambahan sarana dan prasarana pendukung belajar mengajar, peningkatan sumber daya pendidik, peningkatan kualitas input siswa.

Selain itu perlu juga menyampaikan saran kepada pihak UPT PPL bahwa tidak adanya monitoring dari pihak UPT secara kontinu sehingga pihak UPT tidak mengetahui kondisi sesungguhnya ditempat mahasiswa PPL.

REFLEKSI DIRI

Nama : Puji Lestari.
NIM : 3301409102
Prodi : PPkn

Sebagai calon pendidik, mahasiswa prodi pendidikan wajib melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang merupakan kegiatan kurikuler dari UNNES. Sekolah latihan yang ditempati oleh praktikan untuk melaksanakan kegiatan PPL berada di SMP Negeri 3 Muntilan dengan alamat di Jalan Lettu Sugiarno, Muntilan, Magelang.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II telah dilaksanakan praktikan di SMP N 3 Muntilan selama 2 minggu yaitu mulai tanggal 26 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012. Banyak kegiatan yang telah dilakukan praktikan dalam PPL I ini, mulai dari observasi tentang keadaan sekolah sampai berlangsungnya kegiatan belajar mengajar. Praktikan melakukan kegiatan observasi dan orientasi sekolah yang berkaitan dengan keadaan fisik sekolah, kondisi lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial yang berkaitan dengan sekolah, serta bidang pengelolaan dan administrasi. Selain itu juga observasi tentang tata tertib siswa dan guru, organisasi kesiswaan dan kegiatan intra dan ekstrakurikuler.

Hasil dari pelaksanaan PPL II yang telah dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut :

1. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah

Sekolah sudah sangat memperhatikan sarana dan prasarana dalam proses belajar mengajar. Hal ini terlihat dari ketersediaan dan kelengkapan alat-alat praktik merupakan sarana efektif dalam pengembangan KBM di SMP N 3 Muntilan. Sarana dan prasarana sekolah yang lengkap menjadi sangat penting untuk membantu proses belajar mengajar. Alat-alat yang berbaur teknologi informasi, seperti komputer, laptop, LCD menjadi sangat relevan untuk mempermudah dalam menyampaikan mata pelajaran Pkn yang kebanyakan adalah berbentuk teori-teori. Namun, ketersediaan sarana tersebut di SMP Negeri 3 Muntilan belum terpenuhi secara lengkap dan menyeluruh. Demikian juga alat-alat yang menunjang pembelajaran berbasis multimedia yang juga masih terbatas. Oleh karena itu, guru harus pandai-pandai menyiasati media pembelajaran Pkn agar dalam penyampaian siswa dapat lebih mudah untuk memahaminya, tidak monoton dan tidak membosankan.

2. Kualitas Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan

Kualitas pembelajaran di SMP N 3 Muntilan sudah bagus. Dalam proses pembelajaran, siswa selalu ingin menggali pengetahuan yang banyak dari gurunya. Di SMP N 3 Muntilan juga sangat agamis dalam pembelajaran. Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang harusnya menjadi bekal dasar siswa. Karena Pkn mempelajari nilai, moral untuk menjadi warganegara yang baik. Pkn juga mempelajari mulai dari dasar negara sampai penyelenggaraan negara.

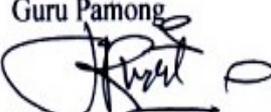
3. Nilai Tambah yang Diperoleh Praktikan setelah Melaksanakan PPL I

Praktikan merasakan besarnya manfaat yang didapatkan setelah pelaksanaan PPL 1. Praktikan dapat mengetahui cara-cara mengajar dan mengenal perangkat pembelajaran. Selain itu praktikan juga mengetahui karakter siswa-siswa dikelas tempat praktikan melakukan observasi.

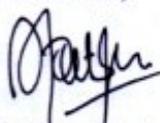
4. Saran Pengembangan bagi Sekolah

Suasana belajar dan sarana prasarana dapat menentukan suksesnya suatu pembelajaran dalam kelas. Oleh karena itu hendaknya SMP Negeri 3 Muntilan berusaha untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran seperti sarana dan prasarana yang harus dilengkapi. Bagi guru-guru SMP Negeri 3 Muntilan, Keterbatasan sarana prasarana jangan dijadikan alasan penghambat guru dalam mendidik siswanya. Saran bagi Unnes adalah PPL sebaiknya terus diadakan dan kalau bisa waktunya diperpanjang sehingga mahasiswa dapat berlatih lebih dalam lagi mengenai layanan yang ditekuni.

Demikian uraian refleksi diri dari praktikan setelah melakukan observasi dan berbagai kegiatan selama PPL di SMP N 3 Muntilan.

Mengetahui,
Guru Pamong

R. Untung S, S.Pd
NIP. 19581208 198103 1 005

Muntilan 1 Oktober 2012

Praktikan,

Puji Lestari
NIM. 3301409102